

PELAKSANAAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS OLEH PERAWAT DIRUANG JADE RUMAH SAKIT UMUM dr SLAMET GARUT TAHUN 2016

Lilis Mamuroh¹, Sukmawati², Furkon Nurhakim³

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

E-mail korespondensi : lilis.mamuroh65@gmail.com

ABSTRAK

Pemantauan yang perlu dilakukan pada wanita post partum diantaranya mengidentifikasi apakah terjadi perdarahan, mengkaji involusi uterus dan laktasi. Pelaksanaan pemantauan pada post partum di ruang jade RSU dr Slamet Garut sudah dilakukan hanya belum semua perawat melaksanakan perawatan payudara berdasarkan data dari 15 perawat 2 perawat yang melakukan perawatan payudara. UNICEP mengatakan sebanyak 30 ribu kematian bayi dan 10 juta kematian balita didunia tiap tahunnya bisa dicegah dengan melalui pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan, tanpa harus memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi sehingga perawatan payudara sangat penting dalam meningkatkan produksi ais susu ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perawatan payudara oleh perawat pada bu nifas di ruang jade RSU dr Slamet Garut pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif. Dan populasi seluruh perawat ruang jade berjumlah 15 orang sampel yang diambil total sampling. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian sebagian responden yang melakukan perawatan payudara yaitu 2 orang (13,3%) dari jumlah seluruh responden yang ada di ruang jade RSU dr Slamet Garut yang berjumlah 15 orang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak semua responden melakukan tindakan perawatan payudara pada ibu nifas. Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pihak rumah sakit untuk lebih mensosialisasikan SOP kepada perawat khususnya SOP perawatan payudara sehingga dengan SOP tersebut perawat bisa melaksanakan perawatan dengan baik yang pada akhirnya pengeluaran ASI tidak ada permasalahan

Kata kunci : Pelaksanaan, Perawatan Payudara ,Ibu Nifas, Perawat

Diterima: 23 Oktober 2019

Direview: 9 Januari 2019

Diterbitkan: 1 Febrauri 2019

BREST TREATMENT IMPLEMENTATION ON POST PARTUM MOTHERS BY THE NURSES AT JADE ROOM dr. SLAMET PUBLIC HOSPITAL GARUT 2016

Lilis Mamuroh¹, Sukmawati², Furkon Nurhakim³

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

Universitas Padjadjaran PSDKU Garut

Email : lilis.mamuroh65@gmail.com

ABSTRAC

Preface : The observations that need to be conducted on post partum women are identifying whether there is haemorrhaging or not, reviewing the uterus involution. Even though the observation implementation on jade room in dr Slamet public hospital has been conducted, but not all of nurses conduct the breast treatment. Based on the data, from 15 nurses, there are only two who conduct the breast treatment. UNICEF stated that from 30 million cases on infant mortality, 10 millions of them can be avoided by giving exclusive breast feeding for 6 months without giving them other food or drink. Thus breast treatment is very important in order to increase the volume of beast milk.

The purpose of this research is find out the implementation of breast treatment by the nurses towards post partum mothers at jade room, dr Slamet public hospital Garut 2016.

The method used on ths research is descriptive quantitative with population of all nurses. The total numbers of the nurses are 15 people as total sampling. The data collection techniques used are questionnaire and observation.

The result of the research showed that from 15 respondents only 2 respondents who conducted breast treatment (13,3%). The result described that not all of respondents conducted breast treatment towards post partum mother. In order to increase the health service quality of the hospital, it is suggested that the hospital socialize the SOP among the nurses so that they can implement it and there will be no further problem regarding to breast milk production.

Keywords : Implementation, Breast Treatment, Post partum, Nurses

PENDAHULUAN

Masa post partum merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah dimana masa post partum dimulai setelah kelahiran plasenta sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti keadaan sebelum hamil (Sulistiyawati, 2009).

Pemantauan yang perlu dilakukan pada wanita post partum diantaranya mengidentifikasi apakah terjadi perdarahan, mengkaji laktasi dan involusi uterus. Setelah persalinan, kondisi tubuh secara anatomi juga akan mengalami perubahan yaitu rahim kembali ke ukuran semula. Proses ini biasa disebut dengan involusi uterus berlangsung secara bertahap selama 40 hari.

United Nations Children Fund (UNICEF) mengatakan, sebanyak 30 ribu kematian bayidan 10 juta kematian anak balita didunia pada tahunnya, bisa dicegah melalui pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan, tanpa harus memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi, sehingga perawatan payudara sangat penting dalam meningkatkan produksi air susu ibu.

Perawatan payudara sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bagi bayi, kadang-kadang tidak semua lancar dalam pengeluaran ASI nya, pengeluaran ASI yang tidak lancar bisa dilakukan dengan cara perawatan payudara.

Perawatan payudara yang tidak dilakukan pada masa post partum dapat mengakibatkan berbagai masalah pada ibu. Beberapa masalah yang terjadi jika melakukan perawatan payudara pada ibu post partum antara lain pembengkakan payudara, saluran susu tersumbat, infeksi pada payudara, puting tertarik kedalam, puting susu lecet dan hal ini biasanya terjadi disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu post partum dalam merawat payudara (Saryono, 2009).

Berdasarkan dari data yang didapat dari ruang jaga RSUD dr Slamet Garut dari 15 orang perawat, 2 orang yang melakukan perawatan payudara kepada ibu nifas dan 13 orang yang tidak melakukan perawatan payudara pada ibu nifas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan perawatan payudara pada ibu nifas oleh perawat di ruang jaga RSUD dr Slamet Garut.

METODA

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang Jade RSUD dr Slamet Garut sampel yang digunakan total sampling berjumlah 15 orang.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan perawatan payudara pada ibu nifas oleh perawat di ruang Jade RSUD dr Slamet Garut. Responden dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang Jade RSUD dr Slamet Garut yang berjumlah 15 orang, Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi dan didapatkan hasil :

Tabel 1
Distribusi Pelaksanaan Perawatan payudara pada Ibu Nifas di Ruang Jade RSUD dr Slamet Garut pada tahun 2016

Pelaksanaan Perawatan Payudara	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Dilakukan	2	13,3
Tidak dilakukan	13	86,7
Total	15	100

Berdasarkan tabel diatas perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas yaitu 2 orang (13,3%) dan yang tidak

melakukan perawatan payudara pada ibu nifas 13 orang (86,7%).

Tabel 2
Distribusi Pelaksanaan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan persiapan alat di Ruang Jade RSUD dr Slamet Garut tahun 2016

Pelaksanaan Perawatan Payudara berdasarkan persiapan alat	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Sesuai SOP	1	50
Tidak Sesuai SOP	1	50
Total	2	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan

persiapan alat yang sesuai SOP dalah 1 orang (50%), dan tidak sesuai dengan SOP 1 orang (50%).

Tabel 3
Distribusi Pelaksanaan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Berdasarkan Waktu Pelaksanaan di Ruang Jade RSUD dr Slamet Garut Tahun 2016

Pelaksanaan Perawatan Payudara Berdasarkan Waktu Pelaksanaan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Sesuai SOP	0	0
Tidak Sesuai SOP	2	100
Total	2	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden di ruang jade RSUD Slamet Garut perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan

waktu pelaksanaan didapatkan hasil yaitu semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang (100%).

Tabel 4
Distribusi Pelaksanaan Perawatan Payudara pada ibu Nifas Berdasarkan
Prosedur Pelaksanaan di Ruang jade RSUD Slamet Garut Tahun 2016

Pelaksanaan Perawatan Payudara Berdasarkan Prosedur Pelaksanaan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Sesuai SOP	0	0
Tidak Sesuai SOP	2	2
Total	2	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa respondendi Ruang Jade RSUD Slamet perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan prosedur pelaksanaan didapatkan hasil yaitu semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang (100%).

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pendekatan yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Perawatan Payudara ibu Nifas oleh Perawat di Ruang Jade RSUD Slamet Garut tahun 2016 melalui observasi.

Dari penelitian didapat hasil sebagian perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas sebagai tindakan keperawatan yaitu 2 orang (13,3%) dan yang tidak melakukan 13 orang (86,7%) dari jumlah 15 orang responden. Perawat yang melakukan perawatan payudara pada

ibu nifas berdasarkan persiapan alat yang sesuai dengan SOP adalah 1 orang (50%), dan yang tidak melakukan 1 orang (50%). Pada saat melakukan penelitian, diketahui, diketahui responden di Ruang Jade RSUD Slamet perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan waktu pelaksanaan didapatkan hasil semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang (100%). Perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan prosedur pelaksanaan didapatkan hasil semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang.

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui untuk memperlancar pengeluaran ASI. Delapan jam post partum harus menyusui banyinya untuk merangsang timbulnya laktasi. Oleh karena itu, perawatan payudara harus dirawat dimulai dari selama kehamilan sampai menyusui bayi, areola mammae dan puting susu dibersihkan secara teratur

diberi minyak atau cream agar tetap lemas jangan sampai lecet dan pecah-pecah. Sebelum menyusui mammae harus lemas dengan melakukan masage secara menyeluruh. Setelah areola mammae dan puting susu dibersihkan, barulah bayi disusui. Hal ini menjadikan perawatan payudara sebagai salah satu permasalahan yang penting untuk dibahas disamping perawatan payudara juga sering ditemukan dalam proses keperawatan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian didapat hasil sebagian perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas sebagai tindakan keperawatan yaitu 2 orang (13,3%) dan yang tidak melakukan 13 orang (86,7%) dari jumlah 15 orang responden. Perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan persiapan alat yang sesuai dengan SOP adalah 1 orang (50%), dan yang tidak melakukan 1 orang (50%).

Pada saat melakukan penelitian, diketahui, diketahui responden di Ruang Jade RSU dr Slamet perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan waktu pelaksanaan didapatkan hasil semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang (100%). Perawat yang melakukan perawatan payudara pada ibu nifas berdasarkan prosedur pelaksanaan didapatkan hasil semua responden melakukan tidak sesuai dengan SOP dengan jumlah 2 orang.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pihak rumah sakit agar mensosialisasikan tentang SOP kepada perawat agar perawatan dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan SOP sehingga tidak terjadi masalah yang tidak diharapkan.

RUJUKAN

- Alimul H, A. 2003, *Riset Keperawatan dan tehnik Penulisan Ilmiah*, Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto Suharsini. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
- Asdi mahasaty
- Asmadi. 2008 *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta :EGC
- Hidayat, A. Azizi Alimul. 2007, *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kusnanto, 2004. *Pengantar Profesi dan Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta EGC
- Notoatmodjo ,S.2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ . 2005 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ . 2002 *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Rineka Cipta
- Rukiyah , dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*.Jakarta :TIM
- Saminem Hajjah. 2008. *Kehamilan Normal*. Jakarta : EGC

Saryono, 2009, *Perawatan Payudara*.
Jogyakarta : Mitra Cendikia
Sastrawinata dkk. 2004 *Ilmu Kesehatan
Reproduksi : Obstetri Patologi*. Jakarta :
EGC

Wiknjonosastro, H. 2006. *Ilmu
Kandungan*. Jakarta : YBPS Prawiroharjo.
_____. 2005. *Ilmu Kebidanan*
Jakarta : YBPS Prawiroharjo